
IMLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 4 AIRPURA

Eka Putra¹⁾, Yuserizal Bustami²⁾

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Kerinci

email: ekaputra@iainkerinci.ac.id

Abstract

A formal education pattern, where children will be equipped with knowledge, skills and socialization in the school environment. Then, the extracurricular learning process for religious education is deepening, strengthening, getting used to as well as expanding and developing intracurricular activities carried out in face-to-face or non-face-to-face forms. The aim of this research is to find out what activities are carried out at SMP Negeri 4 Airpura to strengthen understanding of the Al-Quran. The service uses a descriptive qualitative approach. The data used is descriptive in nature, namely in the form of symptoms that can be categorized or in other forms such as words, pictures, documents during the research process at school. The data collection techniques used are 1. Interview, and 2. Documentation. Then the existing data is analyzed through several stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. BTQ extracurricular activities are held to instill discipline and responsibility in students. Students are little by little able to read the Koran at school, because of the supportive environment and additional Koran lessons after school. Students and students who practice the importance of politeness towards their elders. The benchmarks for success in implementing BTQ extracurricular activities and implementing the content of the Qur'an, which instills the character of discipline and responsibility in students, are several factors, namely the teacher becomes a role model for his students, the teacher gets used to smiling, greetings and greetings, the teacher also gets used to praying on time, throwing away rubbish in its proper place, this shows the behavior exemplified in the Qur'an material either through habit or practice. Having examples from teachers helps students to become more accustomed to carrying out and implementing the contents of the Al-Qur'an, such as; pray on time, and be polite. The implementation of BTQ extracurriculars also helps students to gradually become more fluent in reading the Al-Qur'an and motivates them to be more diligent in participating in TPA in their respective home environments.

Keywords: *Extracurricular; Al-Qur'an; Behavior*

Abstrak

Pola pendidikan yang bersifat formal, dimana anak-anak akan dibekali dengan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sosialisasi dengan lingkungan sekolah. Kemudian, proses pembelajaran ekstrakurikuler pendidikan agama merupakan pendalaman, penguatan, pembiasaan serta perluasan dan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 4 Airpura untuk menguatkan pemahaman AlQuran. Pengabdian menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Data yang digunakan bersifat deskriptif yaitu berupa gejala-gejala yang dapat dikategorikan atau berupa bentuk lainya seperti berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dokumen pada saat proses penelitian di sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1. Wawancara, dan 2. Dokumentasi. Kemudian data yang ada dianalisis melalui beberapa tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ diadakan guna menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada siswa. Siswa yang sedikit demi sedikit bisa membaca AlQur'an di sekolah, karena lingkungan yang mendukung dan tambahan les mengaji sepulang sekolah. Siswa dan siswi yang mengamalkan pentingnya sopan santun terhadap yang lebih tua. Tolak ukur kesuksesan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ serta pengimplementasian kandungan Al Qur'an yang di dalamnya menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa ada beberapa faktor yaitu guru menjadi teladan untuk para anak didiknya,

guru membiasakan senyum, salam, dan sapa, guru juga membiasakan shalat dengan tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, hal ini menunjukkan perilaku yang dicontohkan di dalam materi Al Qur'an baik bermodal dari pembiasaan atau praktik. Adanya contoh dari guru membantu siswa untuk lebih terbiasa dalam melaksanakan dan mengimplementasikan isi kandungan Al-Qur'an, seperti halnya; sholat tepat waktu, dan sopan santun. Pelaksanaan ekstrakurikuler BTQ juga membantu para siswa untuk sedikit demi sedikit dapat lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an serta memotivasi mereka untuk lebih rajin dalam mengikuti TPA di lingkungan rumah masing-masing.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler; Al-Qur'an; Perilaku

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan dapat berkembang sebagaimana mestinya. Melihat begitu pentingnya pendidikan, maka banyak orang yang terus belajar memperdalam keilmuan, baik ilmu umum maupun ilmu agama sebagai pedoman umat manusia dalam kehidupan dunia dan akhirat, keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tergantung banyak hal, salah satunya adalah proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika ia berada disekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Menurut Muhibbin syah ada tiga faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik:

1. Faktor internal yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, seperti kecerdasan, minat, motivasi dan bakat.
2. Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan disekitar peserta didik, seperti keluarga, guru, masyarakat, teman dan sekolah.
3. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik atau guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang memiliki landasan akan pentingnya nilai-nilai agama Islam, maka pendidikan itu akan memasukan materimateri keagamaan dalam bentuk pengajaran di kelas maupun di luar kelas berupa kegiatan ekstrakurikuler. Dunia pendidikan, dikenal adanya dua kegiatan yaitu, kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Yang pertama yaitu kegiatan kurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan guru untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan diluar pelajaran, kegiatan yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas atau di luar mata pelajaran untuk menumbuh kembangkan sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkan peserta didik di dalam kelas, dalam pengertian khusus yaitu, untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatankegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sini adalah membaca al-Qur'an yang diselenggarakan satu kali dalam seminggu dalam rangka memperlancar bacaan al-Qur'an pada peserta didik disekolah. Bagi umat muslim al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dengan berbagai keistimewaan atau keutamaan dibandingkan dengan kitab suci yang lainnya.

SMP Negeri 4 Airpura adalah sekolah yang berbasis umum yang menekankan peserta didik untuk dapat membaca al-Qur'an. Akan tetapi kenyataannya banyak sekali peserta didik yang tidak mampu membaca ayat-ayat al-Qur'an, yang mengakibatkan keterlambatan dalam menghafal, dan juga berpengaruh terhadap prestasi dikelas. Dalam rangka memberikan kemampuan membaca dan memahami serta mengamalkan al-Qur'an untuk mewujudkan

kondisi lingkungan yang islami, SMP Negeri 14 Ambon mengadakan program membaca al-Qur'an sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dikaji dalam pengabdian ini adalah: (1) Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 4 Airpura untuk menguatkan pemahaman Al-Quran (2) Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa SMP Negeri 4 Airpura.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Pengabdian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode penelitian kualitatif sendiri sesuai dengan keinginan peneliti untuk menjelaskan/memaparkan bagaimana seorang guru bisa mengemas mata pelajaran Al-Qur'an agar menjadi pelajaran yang mudah dimengerti dan menyenangkan oleh siswa dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk menjelaskan fenomena yang terjadi. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 4 Airpura, Kabupaten Pesisir Selatan. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Senin & Rabu pada jam 16.00 wib s.d selesai. Sumber data pokok yang digunakan peneliti adalah siswa SMP Negeri 4 Airpura yang dapat memberikan informasi mengenai implementasi pembelajaran Al Qur'an melalui Ekstrakurikuler. Peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, yakni; metode wawancara dan metode dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan ekstrakurikuler Al Qur'an sendiri di SMP Negeri 4 Airpura terbilang baik, karena guru yang sabar menghadapi murid-muridnya yang belum mahir dalam membaca Al Qur'an.

Di SMP Negeri 4 Airpura ada beberapa pengimplementasian Al-Qur'an yang peneliti temukan yaitu:

1. Siswa dan siswi yang belum lancar membaca Al-Qur'an mulai lancar dan melakukan evaluasi dirumah, hal ini terbukti dengan adanya program sekolah yaitu les mengaji sepulang sekolah dikuatkan di TPA masing-masing.
2. Siswa yang membiasakan menyapa dan menghormati yang lebih tua.
3. Rasa cinta kepada Al-Qur'an mulai tumbuh, siswa dan siswi ingin unggul dalam segala aspek, baik imu pendidikan umum maupun ilmu agama.
4. Rukun dan menyayangi sesama antar siswa yang satu dengan yang lainnya.

Di sekolah, siswa berada dalam lingkungan sosial sekolah, yang mana siswa memiliki kedudukan dan peranan yang diakui oleh sesama. Saat siswa diterima oleh lingkungannya, mereka akan dapat dengan mudah beradaptasi dan belajar dengan cepat. Sebaliknya, jika siswa ditolak oleh lingkungannya maka akan membuat siswa merasa tertekan. Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan sosial sekolah mempengaruhi siswa. Meski demikian, lingkungan keluarga juga faktor penting yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, anak-anak memperoleh nilai-nilai sosial, serta larangan sehingga menjadikan mereka sebagai siswa teladan.

Anak-anak banyak menghabiskan waktunya di sekolah, maupun kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan sekolah maka tidak mengejutkan bahwa lingkungan pergaulan di sekolah akan berpengaruh terhadap perilaku yang sesuai dengan agama atau sebaliknya. Kemudian siswasiswi juga dapat melaksanakan pembelajaran dengan semangat penuh, aktif, memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat ketika materi berlangsung di kelas serta

aktif terlibat dalam proses problem solving. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran yang optimal. Hal yang sama juga berlaku bila siswa menuntaskan hafalan Al-Qur'an, mampu melaksanakan tugas dengan baik, dan mengapresiasi materi yang sedang di pelajari.

Proses belajar optimal akan menyebabkan pencapaian hasil belajar yang optimal. Di sinilah letak pentingnya peran dari guru Al-Qur'an dalam mengemas materi-materi dengan baik sehingga mudah diterima oleh siswa yang cenderung menyepelekan materi keagamaan.

Pada kenyataannya, terlepas dari kualitas pembelajaran, selalu ada aspek yang tidak sesuai dengan harapan wali kelas. Seperti, adanya siswa yang masih belum optimal proses belajarnya, atau siswa dengan hasil belajar yang belum tuntas. Pengoptimalisasi proses dan hasil dari pembelajaran ditujukan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan ketidak berhasilan siswa. Oleh karena itu, pengoptimalan proses dan hasil dari pembelajaran diarahkan agar seluruh siswa dan siswi SMP Negeri 4 Airpura mencapai keberhasilan, baik proses maupun hasil belajarnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data yang diberikan oleh peneliti, sesuai dengan masalah penelitian yaitu bagaimana implementasi nilai-nilai muatan pembelajaran Al-Qur'an dalam kehidupan siswa SMP Negeri 4 Airpura, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab sudah baik, hal tersebut dapat dilihat dari indikator-indikator yaitu : siswa sudah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler membaca Al-Qur'an dengan tertib, melakukan tanggung jawab akan tugas dan kewajiban sebagai umat muslim, tepat waktu saat memulai dan mengakhiri kegiatan ekstrakurikuler, ibadah dengan tepat waktu, memahami bacaan tulisan Al-Qur'an dan menerapkan atau mengimplementasikan kandungan yang ada dalam Al-Qur'an untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengimplementasian kandungan Al Qur'an dapat di terapkan langsung oleh siswa dan siswi SMP Negeri 4 Airpura, mereka terbiasa menyapa, senyum serta sopan terhadap sesama maupun yang tua serta tertib dalam menjalankan ibadah shalat tanpa adanya paksaan. Giat mengikuti kegiatan BTQ. Hal ini yang menjadi point penting bahwa guru juga berperan aktif di sekolah untuk potensi anak terhadap ilmu agama, terlebih di kembangkan lagi dengan lingkungan tempat tinggal mereka yang mendukung proses pembelajaran bacaan Al-Qur'an.

6. REFERENSI

- Arifin. 2003. Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-undang Sisdiknak. Catatan Ketiga. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam
- Anggraini, Subadi. 2015. Pengelolaan Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama. 27(2): 144-151. Di Akses Pada 12 Agustus 2019 Dari <https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/1726>
- Harsono, Hanifah. 2002. Implementasi Kebijakan Dan Polik. Jakarta: Rineka Cipta. Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm. 125
- Khusairi, H., & Sarmigi, E. (2022a). Peluang Wisata Budaya Dan Religi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Pengaruh Budaya Kenduri Tuai Padi Dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kerinci). Penerbit Qiara Media.
- Khusairi, H., & Sarmigi, E. (2022b). The Effect of Tuai Padi Culture and Religiosity on The Public Welfare in Kerinci Regency. Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, 4(2), 289-305.

- Ravico, R., Deza, A. M., Siregar, A. D., Alfian, M., Angela, L., Tiara, T., ... & Asbufel, F. Sarmigi, E. (2023). PENANAMAN NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 215/III DESA KEBUN BARU. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 48-56.
- Sarmigi, E. (2020). Analisis pengaruh Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab: Journal of Economic, Management and Business, & Accounting*, 1(1), 1–17.
- Sarmigi, E., Ayudia, W., & Putra, F. E. (2022). AKAD DALAM TRANSAKSI EKONOMI SYARIAH. *Istishab: Journal of Islamic Law*, 3(02), 1–10.
- Sarmigi, E. (2022). Gerakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Era Covid-19. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 2(1), 24–35.
- Sumanti, E., Nilda, E., dan Syarif, D. 2021. Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di Sekolah Dasar Nomor 040/XI Desa Koto Limau Manis. *Vol 01 (I): 1-4*